

ABSTRACT

Husayniah, Alfi. Student Registered Number. 126203202100. 2024. *The Correlation between Students' Intensity in Accessing Social Media and their Understanding of Viral English Words at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Keywords: *correlation, intensity, social media, understanding, vocabulary*

In this era, social media is widely accessed by almost everyone of all ages in various countries, including Indonesia. With a relatively high average intensity of daily use, social media has the potential to become a medium for students to acquire new English vocabularies. This research focuses on finding out whether there is a correlation between students' intensity in accessing social media and their understanding of viral English words.

The objective of this research was to know the correlation between second-year English Education Department students' intensity in accessing social media and their understanding of viral English words at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. To prove this, the researcher applied a correlational design using a quantitative approach. The population of this research comprises all second-year students of the English Education Department. The sample needed for the questionnaire was 50 respondents who were collected through purposive sampling and met the requirement to access social media every day who were willing to be used as the sample. Then, the result of the questionnaire was categorized by the level of intensity in accessing social media and it was found that there were 10 students categorized as having high intensity in accessing social media. Hence, the sample of this research was 10 of second-year English Education Department. The correlation coefficient is calculated using the Pearson Product Moment Correlation Formula in the SPSS 25.00 program.

In this research, the results of the Product Moment Correlation Formula correlation analysis showed that the correlation coefficient value is 0.490. Thus, the H_0 was not rejected. It can be concluded that there is a positive correlation between the intensity of second-year students of the English Education Department in accessing social media and their understanding of viral words in English. Based on the correlation coefficient category, with $r_{\text{count}} = 0.490$, it indicates that the correlation between students' intensity in accessing social media (X) and their understanding of Viral English words (Y) is categorized as "moderately correlated".

ABSTRAK

Husayniah, Alfi. Nomor Induk Mahasiswa. 126203202100. 2024. Korelasi antara Intensitas Mahasiswa dalam Mengakses Media Sosial dan Pemahaman Mereka Terhadap Kata-Kata Viral berbahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *korelasi, intensitas, media sosial, pemahaman, kosa kata*

Pada era ini, media sosial diakses secara luas oleh hampir setiap orang dari berbagai kalangan usia di berbagai negara, tak terkecuali Indonesia. Dengan rata-rata intensitas penggunaan harian yang relatif tinggi, media sosial berpotensi untuk menjadi media bagi para mahasiswa dalam memperoleh kosakata Bahasa Inggris baru. Penelitian ini fokus untuk mengetahui apakah ada korelasi antara intensitas mahasiswa dalam mengakses media sosial dan pemahaman mereka terhadap kata-kata Viral berbahasa Inggris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu korelasi antara intensitas mahasiswa tahun kedua Program Studi Tadris Bahasa Inggris dalam mengakses media sosial dan pemahaman mereka terhadap kata-kata Viral berbahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti menerapkan desain korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun kedua Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Sampel yang dibutuhkan untuk angket adalah 50 responden yang dipilih melalui *purposive sampling* dan memenuhi persyaratan mengakses media sosial setiap hari yang bersedia untuk dijadikan sampel. Kemudian, hasil dari angket dikategorikan berdasarkan level intensitas dalam mengakses media sosial sehingga ditemukan ada 10 mahasiswa yang termasuk dalam kategori berintensitas tinggi dalam mengakses sosial media. Maka, sampel dari penelitian ini adalah 10 mahasiswa tahun kedua Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Adapun koefisien korelasi dihitung menggunakan *Pearson Product Moment Correlation Formula* pada program SPSS 25.00.

Dalam penelitian ini, hasil analisis korelasi *Product Moment Correlation Formula* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,490. Maka, H_0 tidak ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara intensitas mahasiswa tahun kedua Program Studi Tadris Bahasa Inggris dalam mengakses media sosial dan pemahaman mereka terhadap kata-kata Viral berbahasa. Berdasarkan kategori koefisien korelasi, $r_{hitung} = 0,490$ menunjukkan bahwa korelasi antara intensitas mahasiswa dalam mengakses media sosial (X) dan pemahaman mereka terhadap kata-kata Viral berbahasa Inggris (Y) dikategorikan “berkorelasi sedang”.